

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif instrumen penelitian digunakan berupa tes. Hal ini dilakukan sesuai dengan konsep pendekatan kuantitatif itu sendiri yakni hasil kajiannya berupa deskripsi angka-angka yang diperoleh oleh peneliti saat setelah melakukan penelitian. Hal ini sebagaimana yang definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019:14), bahwa

Penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Teknik pengambilan sample biasanya dilakukan secara *random* atau secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini melihat hubungan antara panjang tungkai berpengaruh terhadap kemampuan shooting pemain Futsal SMAN 8 Takengon Unggul. Oleh karena itu jenis penelitian ini bersifat korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian korelasional menurut Arikunto, (2018:54), yaitu “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel”. Adapun yang dimaksud korelasi dalam penelitian ini ialah hubungan panjang tungkai dengan kemampuan *shooting*.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ada seluruh subjek yang akan diteliti atau dengan kata lain populasi adalah keseluruhan gejala satuan yang ingin diteliti. Menurut Margono (2017:12), “populasi adalah “seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh pemain tim Futsal SMA Negeri 8 Takengon Unggul sebanyak 12 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Pengambilan sampel penting agar peneliti mudah dalam mendapatkan data saat melangsungkan penelitian. Menurut Bailey dalam Prasetyo (2017:62), “sampel ialah bagian dari populasi yang ingin diteliti. Artinya sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sampel juga diartikan sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi”. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah seluruh pemain tim Futsal SMA Negeri 8 Takengon Unggul yang berjumlah 12 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikut sertakan semua pemain atau anggota populasi menjadi sampel.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

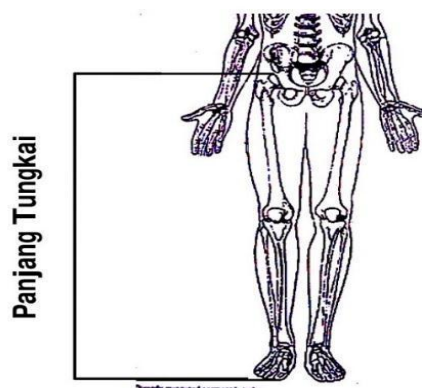
Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Tes Panjang Tungkai

1. Alat yang dipergunakan
 - a. Meteran
 - b. Alat tulis
 - c. Buku catatan
2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tes penukuran panjang tungkai, terlebih dahulu siswa dikumpulkan/ dibariskan untuk berdo'a, pemanasan, dan memberikan penjelasan petunjuk pelaksanaan pengukuran panjang tungkai dengan menggunakan meteran dilakukan 12 orang peserta tes.



Gambar 3.1
Pengukuran Panjang Tungkai

3.4.2 Tes Kemampuan *Shooting*

1. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan akurasi *shooting* ke sasaran

2. Alat dan Perlengkapan

- a. Bola futsal 2 buah.
- b. Alat tulis, tali dan formulir
- c. Gawang futsal sebagai sasaran dengan ukuran yang telah ditentukan.

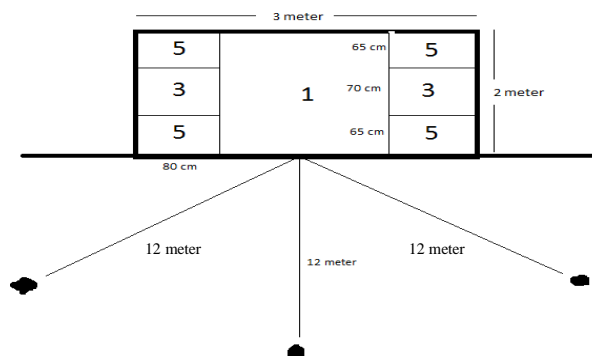
3. Pengetes

- a. Pengumpan bola dari situasi tendangan sudut 1 orang.
- b. Pengawas merangkap pencatat 1 orang.

4. Pelaksanaan Tes

Cara mengumpulkan data dilakukan dengan sepuluh kali shooting. Shooting dilakukan dari titik penalti ke-2 dengan jarak 10 meter dari gawang dan bola ditendang menuju gawang futsal yang telah diberi tanda berupa sasaran. Adapun pelaksanaan tes ini adalah sebagai berikut:

- a. Testi menendang bola yang dilakukan dengan awalan menggunakan teknik dasar shooting yang baik.
- b. *Shooting* dilakukan dengan menggunakan kaki terbaik.
- c. *Shooting* dilakukan dari titik penalti ke-2 dengan jarak 10 meter dari gawang dan bola ditendang menuju sasaran yang berupa gawang futsal dengan ukuran tinggi 2 meter dan lebar 3 meter. Kemudian, gawang tersebut dibagi menjadi 9 bagian, dan setiap bagian berukuran tinggi 66,66 cm dan lebar 100 cm (Prabowo, dkk, 2021:173)



Gambar 3.2 Pelaksanaan Tes *Shooting* ke Gawang Futsal
(Narlan, dkk, 2017:246)

5. Penskoran

- a. Skor 1 untuk sasaran tengah, skor 3 untuk sasaran tengah kiri dan gawang dan skor 5 untuk sasaran pojok kiri dan kanan bawah serta pojok kiri dan kanan atas.
- b. Jika tendangan membentur gawang dan tidak masuk, tendangan tidak mendapatkan nilai dan tidak boleh diulang.
- c. Setiap pemain melakukan 10 kali tendangan.

Tabel 1. Norma Penilaian Keterampilan Shooting

No	Skor	Kategori
1	41 – 50	Baik Sekali
2	31 – 40	Baik
3	21 – 30	Sedang
4	11 – 20	Kurang
5	1 – 10	Kurang Sekali

Sumber: Prabowo, dkk, (2021:173)

Berdasarkan tabel di atas, maka frekuensi berdasarkan kategori atau norma tes, data menunjukkan bahwa ada lima kategori yaitu Baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

1. Analisis Data

8.1 Menghitung nilai rata-rata

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus statistik yang dikemukakan oleh Sudjana (2012:56), yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean atau nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah score X

N = Jumlah sampel.

8.2 Perhitungan Standar Deviasi

Untuk menentukan standar deviasi atau simpangan baku, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum x^2 - \sum x)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

S = Standar Deviasi (Simpangan Baku)

X_i = Nilai X Ke-*I*

\bar{x} = Rata-Rata

N = Ukuran Sampel

8.3 Perhitungan Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara dua variabel independen (X_1) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y' = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan : Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

A = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1 = 0$)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independent.

8.4 Perhitungan Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh kemudian dilakukan pengujian angka koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan rumus Uji-t pada derajat signifikan 5% seperti yang dirumuskan oleh Sudjana (2016:72), sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = koefisien hitung

r = hasil hitung koefisien korelasi X dan Y

n = jumlah sampel

9 Lokasi dan Tanggal Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 8 Mei – 11 Mei 2024. Adapun tempat dilaksanakan penelitian ini dilakukan langsung pada lapangan futsal tim SMAN 8 Takengon Unggul.